

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prediksi erosi tanah pada beberapa kelas lereng lahan kayu manis di Nagari Malalak Timur dengan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*) dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Erosi tanah meningkat seiring dengan semakin bertambahnya tingkat kemiringan lereng. Berdasarkan hasil penelitian nilai erosi tertinggi berada pada kelas lereng curam (25-45%) yaitu 547,79 ton/ha/tahun dan nilai erosi terendah berada pada lereng datar (0-8%) yaitu 10,72 ton/ha/tahun.
2. Indeks bahaya erosi (IBE) pada lahan kayu manis berkisar pada kategori sedang hingga sangat tinggi. Dengan nilai IBE tertinggi berada pada kelas lereng curam (25-45%) yaitu 32,07, diikuti kelas lereng agak curam (15-25%) yaitu 11,8, selanjutnya lereng landai (8-15%) yaitu 3,8 dan nilai IBE terendah pada kelas lereng datar (0-8%) yaitu 0,98.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian beberapa saran yang dapat diberikan adalah tingginya nilai erosi pada kelas lereng curam (25-45%) dan meningkatnya nilai IBE diperlukan adanya tindakan konservasi pada lahan kayu manis yang lebih intensif seperti pembuatan guludan, teras bangku, pengaturan jarak tanam yang baik, dan penanaman vegetasi penutup tanah lainnya untuk dapat menekan nilai erosi tanah pada lahan. Pada kelas lereng datar (0-8%) juga disarankan dilakukan pengolahan lahan dengan memperhatikan konservasi tanah untuk mencegah terjadinya erosi di masa yang akan datang dan juga perlu dilakukan pengelolaan lahan secara *preventif*.